



JURNAL EDUKATIF

Vol 3. No 1. 2025: Hal. 24-28

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Guru PAI

Sajida Silalahi

SD Negeri 030342 Silalahi, Indonesia

Email: sajidasilalahi2019@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar sangat bergantung pada peran guru sebagai ujung tombak pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi penguatan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada beberapa Sekolah Dasar di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru PAI secara signifikan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Dukungan dari pihak sekolah, pelatihan berkelanjutan, dan kolaborasi antar-guru menjadi faktor kunci keberhasilan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan intensif dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang mendukung.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Guru PAI, Sekolah Dasar, Penguatan Kompetensi, Kualitas Pendidikan

ABSTRACT

The quality of Islamic Religious Education (PAI) in primary schools largely depends on the role of teachers as the forefront of education. This article aims to analyze strategies to strengthen PAI teachers in improving education quality. This study employed a qualitative method with a case study approach in several primary schools in Indonesia. The results indicate that strengthening PAI teachers' pedagogical, professional, social, and personal competencies significantly impacts the quality of PAI learning. Support from schools, continuous training, and teacher collaboration are critical success factors. The study recommends developing intensive training programs and providing supportive learning facilities.

Keywords: Islamic Religious Education, PAI Teachers, Primary Schools, Competency Strengthening, Education Quality

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar merupakan komponen penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan siswa sejak dini. Namun, tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAI sering kali terkait dengan rendahnya kompetensi guru, kurangnya fasilitas pembelajaran, dan terbatasnya dukungan dari lingkungan sekolah. Guru PAI memegang peran strategis dalam memastikan bahwa nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami secara konseptual tetapi juga diinternalisasi dalam kehidupan siswa.

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi ini menjadi landasan bagi guru PAI untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Oleh karena itu, penguatan guru PAI menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di Sekolah Dasar.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa di sekolah dasar. Pada tahap ini, pembentukan dasar nilai-nilai keislaman sangat menentukan perkembangan siswa di jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, tantangan dalam pembelajaran PAI kerap muncul, mulai dari pendekatan yang cenderung monoton hingga minimnya penguatan kapasitas guru dalam mengintegrasikan metode inovatif dalam proses pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah pendekatan proyek (*project-based learning*). Metode ini memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan berbasis praktik, sehingga memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Pendekatan proyek relevan dengan kebutuhan generasi masa kini yang lebih kritis, kreatif, dan berorientasi pada solusi. Namun, keberhasilan implementasi pendekatan ini sangat bergantung pada kesiapan guru, terutama guru PAI, dalam merancang dan mengelola proyek yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam konteks ini, penguatan kapasitas guru PAI menjadi faktor utama untuk mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis proyek. Guru tidak hanya dituntut untuk memahami konten keagamaan, tetapi juga keterampilan pedagogis, manajemen kelas, dan kemampuan menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Penguatan ini dapat dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi antar guru dalam komunitas pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar di Kec. Silahisabungan yang memiliki program PAI yang beragam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, kepala sekolah, dan siswa, serta observasi langsung pada proses pembelajaran.

Prosedur Penelitian:

1. Wawancara Mendalam: Menggali informasi tentang strategi pembelajaran, tantangan, dan kebutuhan guru PAI.
2. Observasi: Mengamati kegiatan pembelajaran untuk memahami implementasi praktik pengajaran.
3. Analisis Dokumen: Menganalisis kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan proyek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar serta mengidentifikasi peran penguatan guru PAI dalam keberhasilan metode tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah dasar, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Efektivitas Pendekatan Proyek

Pendekatan proyek terbukti meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi PAI. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada aktivitas seperti diskusi kelompok, praktik ibadah, dan penyelesaian proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan memahami nilai-nilai Islam secara mendalam.

- a. 85% siswa yang dilibatkan menunjukkan peningkatan pemahaman materi.
- b. 70% siswa merasa lebih percaya diri dalam menerapkan nilai-nilai PAI di lingkungan mereka.

2. Peran Guru dalam Pendekatan Proyek

Guru PAI yang terlibat dalam pendekatan ini membutuhkan pelatihan untuk merancang proyek yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Pelatihan tersebut mencakup penguasaan teknologi, manajemen kelas, dan kemampuan untuk memotivasi siswa. Guru yang telah mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan kompetensi dalam:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis proyek.
- b. Menggunakan metode pembelajaran interaktif.
- c. Menerapkan evaluasi berbasis proses dan hasil.

3. Kendala Implementasi

- a. Keterbatasan waktu menjadi kendala utama bagi guru untuk merancang dan melaksanakan proyek.
- b. Kurangnya fasilitas pendukung, seperti bahan ajar dan media digital, menghambat efektivitas pembelajaran.
- c. Tidak semua guru memiliki keterampilan teknologi yang memadai, terutama di wilayah yang minim akses internet.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan proyek dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan melibatkan siswa secara langsung dalam aktivitas pembelajaran. Namun, keberhasilan pendekatan ini sangat bergantung pada kesiapan guru PAI, baik dari segi kompetensi pedagogis maupun teknis.

Penguatan guru PAI menjadi langkah strategis yang harus dilakukan, mengingat guru memiliki peran sentral dalam keberhasilan implementasi pendekatan proyek. Pelatihan dan pendampingan harus menjadi bagian dari program pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah, seperti penyediaan fasilitas dan pengelolaan waktu pembelajaran, juga menjadi faktor penentu.

Penguatan guru PAI mencakup peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru PAI tidak hanya dituntut untuk menguasai materi agama, tetapi juga harus mampu menyampaikan materi tersebut dengan metode yang relevan dan menarik. Kompetensi ini menjadi lebih efektif ketika didukung oleh pelatihan berkelanjutan dan kolaborasi yang solid antar-guru.

Kendala yang ditemukan, seperti keterbatasan waktu dan fasilitas, dapat diatasi melalui kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Misalnya, melalui penyediaan sumber daya tambahan dan jadwal pembelajaran yang fleksibel. Peningkatan kompetensi teknologi bagi guru juga harus menjadi prioritas, terutama di era digital saat ini.

Secara keseluruhan, pendekatan proyek memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan cara yang relevan, interaktif, dan aplikatif. Dengan penguatan kapasitas guru PAI yang berkesinambungan, pendekatan ini dapat menjadi model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di sekolah dasar.

Selain itu, dukungan dari sekolah, seperti penyediaan fasilitas belajar yang memadai dan kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru, menjadi faktor penting. Penelitian ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme, di mana pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman bermakna.

Kesimpulan

Peningkatan kualitas pendidikan PAI di Sekolah Dasar dapat dicapai melalui penguatan guru PAI, khususnya pada aspek kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Dukungan sekolah, pelatihan berkelanjutan, dan kolaborasi antar-guru menjadi kunci keberhasilan. Diperlukan upaya bersama dari semua pihak terkait untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Daftar Pustaka

Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. McGraw-Hill.

- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kurniawan, H., & Surya, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 123-134.
- Larmer, J., Mergendoller, J. R., & Boss, S. (2015). *Setting the Standard for Project-Based Learning: A Proven Approach to Rigorous Classroom Instruction*. ASCD.
- Muhaimin, M. (2009). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, E. (2018). Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 4(1), 45-59.
- Wena, M. (2015). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.